

**PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BAHASA ASING BAGI
SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA MASA LIBUR SEKOLAH
DI DESA LARANGAN DALAM KECAMATAN LARANGAN
KABUPATEN PAMEKASAN**

**Fithriyah Rahmawati¹, Elita Isti Komariyah², Achmat Nur Rifqi
Ferdi Ardiansyah³**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

fithriyah@iainmadura.ac.id¹, elitaistikomariyah2000@gmail.com²,

ferdyryuzaki@gmail.com³

ABSTRACT

This community service was about a foreign learning course for elementary students in the Larangan Dalam Village during the semester break. The current program was one of the agendas of the facilitators of the Community Service Lecture (Kuliah Pengabdian Masyarakat) of the Tarbiyah Faculty IAIN Madura in 2022. The community service was attended by approximately 20 students in every meeting. This program was about community service which aimed at providing remarkable activities for students during school breaks. Besides, this program was intended to enhance students' knowledge of foreign languages. The result of the community service was about their interest in learning and their achievement after the course. During the course, the students were learning Arabic and English language calmly, comfortably, and enthusiastically. The program also gained positive responses from the students, parents, and community of Larangan Dalam.

Keywords: *foreign language learning, tutoring program, community services*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program pendampingan belajar yang terfokus pada bimbingan belajar bahasa asing untuk anak usia sekolah di lingkungan Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini merupakan salah satu agenda para fasilitator Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura tahun 2022 di Desa Larangan Dalam. Kegiatan pengabdian yang berupa program bimbingan belajar bahasa asing yang diikuti oleh kurang lebih 20 siswa berjalan dengan lancar. Kegiatan pendampingan berupa community service ini bertujuan untuk memberikan kegiatan positif kepada para siswa selama libur sekolah berlangsung. Lebih dari pada itu, kegiatan tersebut bisa meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin pada saat liburan sekaligus meningkatkan skill bahasa Arab dan bahasa Inggris mereka. Pada pelaksanaannya, anak-anak bisa belajar dengan tenang, nyaman, antusias dan mampu memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini pun mendapatkan respon positif dari mereka sendiri, orang tua, dan masyarakat.

Kata Kunci: *Pembelajaran bahasa asing, program tutorial, pelayanan kepada masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun. Banyak sekali bahasa yang lahir dalam dunia ini hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan komunikasi antara komunikan dan komunikator. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya pada dalam diri manusia (Hidayat, 2012).

Dalam bingkai pendidikan di Indonesia, kedudukan pembelajaran bahasa asing (Inggris dan Arab) saat ini tidak bisa dipandang sebelah mata dimana pada era sekarang bahasa Inggris dan

Arab merupakan bahasa Internasional. Kedua bahasa tersebut sangat perlu dipelajari untuk menyiapkan generasi yang dapat berkembang sesuai dengan zaman. Disamping itu, di era globalisasi saat ini yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan transportasi yang semakin canggih, mempermudah terjadinya kontak dan pertemuan antar manusia dari berbagai belahan bumi dan dari berbagai budaya. Kunci utama untuk bisa masuk ke dalamnya adalah penguasaan bahasa asing. Dengan demikian, dalam konteks Indonesia, penguasaan bahasa asing menjadi penting karena menjadi pintu bagi bangsa Indonesia untuk dapat berkomunikasi dengan bangsa lain di dunia internasional (Santoso, 2012).

Saat ini, anak sekolah sudah dituntut untuk mampu mengenal dua bahasa tersebut baik secara aktif maupun pasif. Keterampilan untuk menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab sudah mulai dikenalkan di bangku sekolah dasar (SD) maupun taman kanak-kanak (TK). Tidak hanya itu, saat ini pesantren-pesantren sudah banyak yang menerapkan program bilingual yakni berkomunikasi dengan dua bahasa asing dalam interaksi sehari-hari.

Dalam perkembangan saat ini, belajar bahasa Inggris menjadi penting apalagi bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa pengantar ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti dalam penggunaan computer, internet, software dan bentuk teknologi lainnya (Kamlasi, 2019). Begitupun dengan bahasa Arab yang memiliki keistimewaan dibandingkan bahasa lainnya. Bahasa arab termasuk salah satu bahasa di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia. Oleh karena itu, bahasa arab dijadikan sebagai bahasa internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa arab perlu mendapatkan perhatian dari sejak TK sampai perguruan tinggi (Zulfa, 2020).

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Inggris dan Arab pada anak sekolah dasar merupakan hal yang sangat baik dimana pada rentang usia tersebut kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa asing lebih cepat dibandingkan anak yang berusia 12 tahun ke atas. Hal ini sejalan dengan teori *Critical Period Hypothesis* dimana usia anak-anak adalah masa *golden age* sehingga mereka mudah mempelajari sesuatu, salah satunya adalah bahasa (Rahmawati, 2019). Pada rentang usia ini anak sudah dapat memiliki kemampuan kognitif yang sangat berkembang dengan cukup baik (Rosaria & Novika, 2018). Juga, sebagai bekal pengetahuan untuk menuju sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Bimbingan belajar bahasa asing bagi anak usia sekolah sudah banyak dilakukan baik di kota-kota besar maupun di pelosok desa baik secara *online* maupun *offline*. Bimbingan belajar semacam ini sudah menjadi tren di semua lapisan masyarakat. Bimbingan belajar dilaksanakan dengan memungut biaya kepada siswa dan adapula yang gratis. Bimbingan belajar semacam ini pun pernah dilakukan oleh Barustywati, dkk (2021) di kawasan desa Sambangan, Buleleng, Bali. Mereka menyelenggarakan bimbingan bahasa Inggris secara gratis untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara. Sementara itu, Tulaktondok dkk (Tulaktondok et al., 2022) menyelenggarakan bimbingan belajar bahasa Inggris khusus bagi anak-anak usia sekolah dasar di sekitar objek wisata Ke'te' Kesu', Toraja Utara.

Hari libur semester merupakan hari dimana anak bebas melakukan berbagai hal serta lepas dari kegiatan belajar di sekolah. Kebanyakan dari mereka mengisi waktu liburan dengan bermain dengan teman-teman, menonton Youtube, menonton televisi, bermain *game online*, dan lain-lain. Hal itu menjadi perhatian tim fasilitator Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura di Desa

Larangan Dalam, kecamatan Larangan, Pamekasan. Masa liburan bisa diisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat. Kegiatan tersebut bisa berupa bimbingan belajar bahasa asing dengan materi dasar baik untuk bahasa Arab dan Inggris. Terlebih lagi, tidak adanya lembaga kursus di desa Larangan Dalam semakin membuat fasilitator semakin antusias untuk melaksanakan bimbingan.

Atas dasar itulah, tim fasilitator berupaya untuk menyediakan program bimbingan belajar bahasa asing guna mengisi waktu libur anak usia sekolah di desa Larangan Dalam. Dengan demikian, hari libur mereka lebih produktif dan bermanfaat daripada hanya bermain *game online* saja. Tentunya, kegiatan ini dilakukan dengan prinsip menyenangkan dan menghibur karena bagaimanapun kegiatan ini dilaksanakan pada masa libur sekolah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh fasilitator Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Posko 31 di desa Larangan Dalam, kecamatan Larangan, kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dimana pada saat itu anak usia sekolah sedang libur. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan selama libur kenaikan kelas dengan jadwal dua kali dalam seminggu. Pendekatan atau metode yang digunakan dan diterapkan dalam pengabdian ini berupa *Community Service Program* yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam bentuk pemberian jasa pelayanan, atau pekerjaan untuk sebuah kepentingan masyarakat maupun suatu lembaga. Community service juga bisa dikatakan sebagai kegiatan pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat (Djamil, 2020). Community service ini dilakukan agar dalam

sebuah kegiatan yang dilakukan bisa meningkatkan kualitas baik dari itu dari sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) di suatu wilayah yang membutuhkan (Ali et al., 2020). Oleh sebab itu, fasilitator KPM IAIN Madura posko 31 desa Larangan Dalam berupaya melakukan pelayanan berupa program bimbingan belajar bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) kepada anak usia sekolah dasar untuk mengisi waktu liburan mereka.

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian terekam pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Tahapan pelaksanaan

No	Kegiatan	Pelaksana
1.	Mencari peluang	Fasilitator
2.	Analisis objek pengabdian	Fasilitator & anak usia SD
3.	Menyampaikan bentuk pendampingan	Fasilitator , orang tua & anak usia SD
4.	Pelaksanaan bimbingan belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan materi bimbingan (perkenalan, sapaan, kosa kata, keluarga, dll) b. Menggunakan metode bernyanyi, penugasan, tanya jawab dan bermain c. Memberikan buku saku tentang materi yang di ajarkan 	Fasilitator
5.	Tahapan evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas dan mengingat materi yang diajarkan sebelumnya b. Melihat hasil dari tugas yang diberikan 	Fasilitator

Melalui pendekatan *community service* ini, fasilitator melakukan analisis terlebih dahulu tentang objek pengabdian di tengah waktu liburan.

Setelah itu, fasilitator melakukan *Forum Grup Discussion* (FGD) dengan beberapa pihak terkait, seperti kepala desa, aparat pemerintah desa, karang taruna dan beberapa perwakilan orang tua.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Larangan Dalam merupakan desa yang berada di kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan. Desa ini terdiri dari sembilan dusun yakni dusun Pancas, dusun Kramat, dusun Kemas, dusun Batu putih, dusun Pelan, dusun Tangkolong, dusun Tanamera, dan dusun Sumur Kandang. Anak usia sekolah di desa Larangan dalam mendapatkan pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal di sekolah saja. Di desa Larangan Dalam pun saat ini masih belum ada bimbingan les bahasa asing. Kegiatan pengabdian masyarakat posko 31 IAIN Madura memberikan banyak manfaat, pengetahuan dan pemahaman dasar tentang bahasa asing yakni bahasa Arab dan Inggris secara dasar.

Pada tahap awal pelaksanaan, para fasilitator memilih dan menentukan sumber belajar, metode, dan materi yang akan diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tingkat penguasaan mereka. Analisis kebutuhan berupa pemilihan sumber dan metode dan tujuan pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa (Chen et al., 2016). Setelah itu, para fasilitator melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada analisis kebutuhan dan tujuan yang dimaksud. Pada tahap akhir, para fasilitator melakukan evaluasi atas keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan kegiatan pendampingan. Tabel 2 berikut ini menunjukkan pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator sebagai kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 2.
Tahap pelaksanaan dan evaluasi

Pelaksanaan	9-30 Juli 2022	a. Memilih sumber belajar yang akan diajarkan
		b. Memilih metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran
		c. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan secara bab per bab
		d. Mengajarkan sekaligus memberikan materi yang dipersiapkan, serta juga memberikan mereka pertanyaan, menyanyi juga tugas.
		e. Memberikan buku saku tentang materi yang di ajarkan
Evaluasi	1-4 Agustus 2022	a. Melihat kemampuan perkembangan peserta les dari tugas yang diberikan, keaktifan siswa serta kemampuan mereka dalam mengikuti intruksi (bernyanyi)
		b. Menyimak dan mengur jika ada yang salah
		c. Meminta pendapat/ persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan belajar

Proses pelaksanaan bimbingan belajar bahasa asing pada anak-anak di desa Larangan Dalam diawali dengan melakukan sosialisasi di musala-musala dimana para fasilitator mengajar. Pada pelaksanaannya, mereka diajarkan tentang pengetahuan dasar mengenai bahasa Arab dan bahasa Inggris, misalnya pengenalan, kata ganti, aktivitas sehari hari,

mengenal kosakata-kosakata yang mudah dijumpai di sekitarnya, sapaan, dan lain-lain. Sementara tutor bimbingan belajar ini adalah para fasilitator yang berasal dari program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dibantu oleh para fasilitator dari program studi lainnya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode yang aktif dan menyenangkan. Sehingga para siswa tertarik mengikuti kegiatan dengan baik hingga selesai. Gambar 1. di bawah ini menunjukkan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar.

Gambar 1.

Dokumentasi pelaksanaan bimbingan belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



Kegiatan ini mendapatkan respon positif baik dari peserta bimbingan belajar dan juga orang tua. Mereka merasa terbantu karna dapat menjadikan waktu mereka lebih produktif selama liburan, serta mereka merasa senang dan mulai menyukai dan mengenal bahasa asing sesuai dengan kelas yang mereka pilih. Perkembangan yang dapat dilihat yakni, dimana mereka sudah bisa bernyanyi lagu Bahasa Arab dan Inggris dengan baik, memperkenalkan diri, serta mampu berkomunikasi dengan sederhana menggunakan bahasa tersebut, menjawab sapaan dan

pertanyaan sederhana. Yang menarik juga adalah dengan adanya bimbingan belajar bahasa asing tersebut, anak-anak tidak merasa takut dan khawatir dengan anggapan yang selama ini mereka dengar bahwa bahasa Inggris maupun bahasa Arab adalah bahasa yang susah untuk dipelajari. Tentunya, anggapan tersebut bisa sedikit dipatahkan dengan antusiasme serta kepercayaan diri yang tinggi dari mereka.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pada awal pertemuan, mereka masih kurang percaya diri. Terlebih lagi, hanya beberapa dari mereka yang pernah belajar bahasa asing di sekolah. Mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu, materi yang dipilih adalah materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tentunya, pemilihan materi tersebut memberi pengaruh yang baik. Dengan demikian, materi yang disampaikan akan mudah diingat dan dipahami (Septiana et al., 2021). Seiring waktu, mereka mulai percaya diri dan mulai belajar dengan aktif dan senang hati.

D. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar bahasa asing yang dilakukan oleh fasilitator KPM Fakultas Tarbiyah IAIN Madura di desa Larangan Dalam berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari para peserta, orang tua dan masyarakat setempat. Dengan diadakannya program ini, anak-anak usia sekolah di desa Larangan Dalam dapat menjadikan waktu liburannya lebih produktif dengan belajar bahasa asing.

Penggunaan metode yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak didik menjadikan kegiatan ini semakin menyenangkan. Namun demikian, pelaksanaan bimbingan belajar ini menjumpai beberapa kendala tapi tidak sampai menyurutkan semangat para fasilitator dan anak-anak.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim fasilitator Kuliah Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura mengucapkan terimakasih kepada kepala desa dan masyarakat Desa Larangan Dalam Pamekasan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan bimbingan belajar bagi anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. Z., Silvania, S. M., Sinta, A., & Sintawati. (2020). *Buku Saku Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya: Gagasan dan Inpelentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung dan Tak Langsung*. CV. Laduny Alifatama.
https://www.researchgate.net/publication/344869169_BUKU_SAKU_PENGABDIAN_MASYARAKAT_DAN_IMPLEMENTASINYA_Gagasan_dan_Inpelentasi_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Melalui_Basis_Kegiatan_Pengabdian_Langsung_dan_Tak_Langsung
- Barustyawati, A. A. S., Suarcaya, P., & Myartawan, I. P. N. W. (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Di Kawasan Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA) 2021*, 1(1), 59–69.
- Bahrudin, A., Zaka, U., Sholah, S., & Aziz, A. (2021). Pemanfaatan dan Prospek Budidaya Cabe Jamu di Dusun Nung Malaka Desa Daleman Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 108-126.
- Chen, I.-J., Chang, Y.-H., & Chang, W.-H. (2016). I Learn What I Need: Needs Analysis of English Learning in Taiwan. *Universal Journal of Educational Research*, 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040101>
- Djamil, M. S. (2020). *Community Service, Bentuk Pembelajaran Penting bagi Siswa. Serambi News*.

<https://aceh.tribunnews.com/2020/02/03/community-service-bentuk-pembelajaran-penting-bagi-siswa>

- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nida'*, 37(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.315>
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4844>
- Nugrahanto, I., Sungkono, S., & Arisandi, B. (2022). Rancang Bangun Alat Pembersih Telur Asin Otomatis Berbasis Arduino Uno Untuk UMKM Di Kota Malang. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57-70.
- Rahmawati, F. (2019). *Second Language Acquisition (SLA)* (N. K. Virdyna, Ed.). Duta Media Publishing. <http://repository.iainmadura.ac.id/328/>
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Santoso, I. (2012). Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Asing Berwawasan Interkultural. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1455>
- Septiana, R., Susanti, L. D., & Imtihanah, A. N. (2021). Penyerapan Bahasa Asing Bagi Anak Tingkat Sekolah Dasar Melalui Narasi Islami Berbahasa Inggris. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 35–44. <https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.4043>
-

- Tulaktondok, L., Tandikombong, M., Arrang, J. R., & Patanduk, S. T. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Tingkat Sd Disekitar Objek Wisata Ke'te' Kesu' Di Kecamatan Kesu', Toraja Utara. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.47178/tongkonan.v1i2.1761>
- Zulfa, A. A. (2020). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tpa (Taman Penitipan Anak) Ar-Reefat Islamic School Purwokerto* [IAIN Purwokerto]. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7666/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf